SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI ALIH FUNGSI LAHAN RAWA MENJADI LAHAN PRODUKSI PERTANIAN DI LAHAN RAWA KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

DINDA SEPTIARA
07021281520161

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI ALIH FUNGSI LAHAN RAWA MENJADI LAHANPRODUKSI PERTANIAN DI LAHAN RAWA KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATENOGAN KOMERING ILIR

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

DINDA SEPTIARA
07021281520161

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

ii

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Alih Fungsi Lahan Rawa Menjadi Lahan Produksi Pertanian Di Lahan Rawa Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir"telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif SkripsiJurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal:

Palembang, Juli 2020

Ketua :

1. Dr. Mulyanto, MA
   NIP.195611221983031002 .....

Anggota:

2. Dra. Dyah Hapsari Eko N., M.Si
   NIP.196010021992032001 .....

3. Drs. Tri Agus Susanto, MS
   NIP. 195898285182031003 .....

4. Dra. Yusnaini., M.Si
   NIP.196405151993022001 .....

Mengetahui :

Dekan FISIP	Ketua Jurusan Sosiologi,
Prof. Dr.Kiagus Muhammad Sobri, M.Si	Dr.Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 196311061990031001	NIP. 197506032000032001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
ILMU ALAT PENGABDIAN

iii

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI ALIH FUNGSI LAHAN RAWA MENJADI LAHAN PRODUKSI PERTANIAN DI LAHAN RAWA KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Oleh:
DINDA SEPTIARA
07021281520161

Palembang, Juli 2020

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Mulyanto, MA	**Dra. Dyah Hapsari Eko N., M.Si**
NIP. 195611221983031002	**NIP. 196010021992032001**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr.Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

MOTTO PERSEMBAHAN

FA INNA MA'AL-'USRI YUSRĀ.

Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan itu Ada Kemudahan.

SkripsiIniKupersembahkanKepada:

1. Tuhan YME sebagai ungkapan puji dan syukur
2. Kepada orang tua ku terkasih
3. Kepada seluruh anggota keluarga
4. Dosen pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan dan masukan, Serta seluruh dosendan staff Fisip Unsri
5. Sahabat dan teman-teman yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan
6. Almamater kebanggaanku
7. Kepada yang selalu bertanya kapan wisuda

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang apau yang berawal dengan nama Allah akan berawal dan berakhir baik.

Alhamdulillahirobbil a'lamin merupakan ucapan pengawal yang mengawalikata pengantar ini sebagai bentuk rasa syukur penulis kepada Allah SWT yang telahmemberikan segala kemudahan sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikanskripsi yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Alih Fungsi Lahan Rawa Menjadi LahanProduksi Pertanian di Lahan Rawa Kecamatan Teluk Gelam KabupatenOgan Komering Ilir " sesuai dengan yang direncanakan. Kemudian sholawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW. Rasul Allah yang palingmulia beserta semua keluarganya, sahabatnya dan para tabi'it tabi'in hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Meskipun telah mengerahkan segala kemampuan dan pengetahuan secara maksimal. Karna memang kesempurnaan hanyalah milik Allah sang maha sempurna. Penulis berharap skripsi ini memiliki nilai bagi diri pribadi maupun bagi para pembaca. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari semua bantuan para pihak yang telah berbesar hati untuk membantu penulis baik bantuan berupa moril maupun bantuan merupa materil sehingga skripsi ini mampu diselesaikan.Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menucapkan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan selaku dosen pembimbing akademik selama menjadi mahasiswa Sosiologi Fisip Unsri dan terima kasih atas bimbingan dan pelajarannya selama menjadi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Mulyanto, MA selaku pembimbing I skripsi, terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, arahan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Semoga Allah menaikkan derajat bapak di dunia dan juga di akhirat.

5. Ibu Dra. Dyah hapsari, M. Si selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, saran, arahan serta bantuannya selama proses pengerjaan skripsi ini sehingga mampu terselesaikan dengan baik. Semoga Allah menaikkan derajat ibu di dunia maupun di akhirat.
6. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fisip Universitas Sriwijaya yang telah memberikanilmu yang sangat bermanfaat dan membantu selama masa perkuliahan di Kampus Fisip Palembang.
7. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Ir.H. A. Rusliyadi M.B.A dan HJ. Kasmiati Terima kasih cintamu dan semua lantunan doa-doa indahmu untuku, terima kasih telah menjadi manusia yang paling saya butuhkan.
8. Kepada lima saudara perempuanku,\ Terima kasih untuk selalu menyajikan riuh keluarga penuh rasa sayang.
9. Terima kasih kepada para informan yang telah bersedia memberikan informasi dan bantuan data selama penelitian di teluk gelam.
10. Untuk sahabatku Ade Rafiqa, Atria Meliyanti, Shinta Novalia, Shanti Novalia, Dian Larasati yang sudah menemaniku semenjak aku disekolah dasar, menjagaku, membantuku dan menjadi pehilang sedihku, menjadi tempat berkeluh kesah, dan terima kasih membuatku bahagia saat bersama. Terima kasih selalu ada, terima kasih atas segala kebaikan kalian, terima kasih.
11. Untuk teman-teman terdekatku di kampus Intan Mawarni, Kadek Dwi Kusumi Ani, Reisa Indah Pratiwi, Claresta, Ammar Habibi, Afdil Havidh, Andreas Novianto, Yoga Pranata Tambunan dan Pidra Simantri. Terima kasih sudah menjadi keluarga keduaku, tempat yang hangat untuk berdiskusi.Terima kasih telah selalu mengkhawatirkan keadaanku dan membantuku melawan penyakit yang saya derita selama perkuliahan. Terima kasih karena sudah selalu ada, saling menguatkan dan saling mendoakan. Terima kasih menjadi alasan saya semangat untuk kekampus dan terima kasih membuat perkuliahanku menjadi sangat indah.
12. Teman-teman Sosiologi angkatan 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.terima kasih bantuannya selama saya sakit saat perkuliahan, terima kasih atas keperduliannya . Tetap semangat berjuang.
13. Terima kasih untuk semuanya, baik yang saya sebutkan maupun yang tidak bisa saya sebutkan. Penulis merasa hidup menjadi penuh warna berkat orang- orang disekitar yang selalu memberikan energi positif bagi penulis untuk tetap berproses.

Semoga amal baik Bapak dan Ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan dari Allah SWT, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun kearah

yang lebih baik sangat dibutuhkan guna penyempurnaan skripsi ini di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

viii

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai " Pemberdayaan Masyarakat Melalui Alih Fungsi Lahan Rawa Menjadi Lahan Produksi Pertanian di Lahan Rawa Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir." Tujuan dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran pemberdayaan masyarakat melalui alih fungsi lahan rawa menjadi lahan produksi pertanian serta potensi dan kendala yang dihadapi masyarakat di Lahan Rawa Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi fenomenologi, sementara jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang yang dipilih secara *purposive*. Metode pengumpulan data dilakulan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Pemberdayaan Masyarakat dari Mardikunto (2014). Hasil penelitian menemukan bahwa Alih fungsi lahan rawa menjadi lahan produksi pertanian merupakan suatu bentuk program yang didasari oleh keinginan masyarakat untuk melakukan perubahan dalam kehidupannya.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Potensi lahan, AlihFungsi Lahan, lahan Rawa, Lahan Pertanian

Dosen Pembimbing I

Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Dosen Pembimbing II

Dra. Dyah Hapsari Eko N., M.Si
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr.Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

ix

SUMMARY

This study examines "Community Empowerment through Conversion of Swamp Land to Agricultural Production Land in Swamp Land Teluk Gelam District Ogan Komering Ilir" The purpose of this study is about the description of community empowerment through the conversion of swamp land to agricultural production land and the potential and constraints faced by the community in Rawa Land, Teluk Gelam Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency The method used in this research is descriptive qualitative research method with phenomenological study approach, while the number of informants in this study were 8 people selected purposively. Data accumulation method is done by observation, interview, and documentation.This study uses the theory of Community Empowerment from Mardikunto (2014) The results of the study found that the conversion of swamp land into agricultural production land is a form of program based on the community's desire to do change their life.

Keywords: Community Empowerment, Land Potential, Land Transfer Function, Swamp land, Agricultural Land

Advisor I

Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Advisor II

Dra. Dyah Hapsari Eko N., M.Si
NIP. 196010021992032001

Head of Sosiology Department
Faculty Social Political Sciences
Sriwijaya University

Dr.Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERSETUJUAN
MOTTO ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
RINGKASAN ..... **viii**
SUMMARY ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 Penelitian Terdahulu 6
2.2 Kerangka Pemikiran/Teoritik 10
2.1.1 Potensi Lahan Rawa 10
2.1.2 Konsep Lahan Produksi Pertanian 12
2.1.3 Teori Mosher Pembangunan Pertanian 16
2.1.4 Teori Pemberdayaan Masyarakat 16

BAB III METODE PENELITIAN **22**
3.1 Desain Penelitian 22
3.2 Lokasi Penelitian 22
3.3 Strategi Penelitian 22
3.4 Fokus Penelitian 23
3.5 Jenis dan Sumber Penelitian 24
3.5.1 Data Primer 24
3.5.2 Data Sekunder 24
3.6 Penentuan Informan 25
3.7 Peranan Peneliti 25
3.8 Unit Analisis Data 25
3.9 Teknik Pengumpulan Data 25
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 26

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN **27**

4.1 Profil Kecamatan Teluk Gelam..... 27
4.1.1 Letak Geografis..... 28
4.2 Demografi..... 31

4.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin..... 31
4.3 Sarana dan Prasarana Kecamatan Teluk Gelam..... 32

4.3.1 Sarana Pendidikan..... 32
4.4.2 Prasarana Kesehatan..... 32
4.4 Gambaran Umum Informan..... 36

4.4.1 Informan Utama..... 37
4.4.2 Informan Pendukung..... 39

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN..... 42
5.1 Pelaksanaan Kegiatan Program Alih Fungsi Lahan Rawa Sebagai Lahan Produksi Pertanian..... 42
5.1.1 Pelaksanaan Kegiatan Program Alih Fungsi Lahan Rawa Oleh Kelompok Tani..... 44
5.1.2 Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Program Alih Fungsi Lahan Rawa Oleh Kelompok Tani..... 48
5.1.3 Hasil Pelaksanaan Program Alih Fungsi Lahan Rawa Oleh Kelompok Tani..... 49
5.2 Kendala Dalam Potensi dan Prospek Lahan Rawa Sebagai Lahan Produksi Pertanian Dalam Menunjang Kehidupan Masyarakat..... 52
5.2.1 Pemalas akibat Kondisi Hama dan Cuaca..... 53
5.2.2 Faktor Konflik Perebutan Lahan..... 54

BAB VI PENUTUP..... 57
6.1 Kesimpulan..... 57

6.2 Saran..... 57

DAFTAR PUSTAKA..... 59

LAMPIRAN

Dokumentasi
Pedoman Wawancara
Transkip Wawancara
Jadwal Kegiatan
Surat Penunjukan Skripsi
Kartu Bimbingan Skripsi
Plagiarisme
Toefl
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1Penelitian Terdahulu..... 10
Tabel 3.1 Fokus Penelitian..... 28
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Teluk Gelam..... 35
Tabel 4.1 Luas Lahan Menurut Jenis Lahan..... 35
Tabel 4.3 Luas Tanam dan Panen Tanaman Pangan..... 36
Tabel 4.4 Luas Panes dan Produksi Tanaman Sayuran..... 36
Tabel 4.5 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan..... 36
Tabel 4.6 Jumlah Lingkunagn Dusun, RW dan RT..... 37
Tabel 4.7 Luas Areal Tanaman Perkebunan..... 38
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Teluk Gelam 39
Tabel 4.9 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk..... 39
Tabel 4.10 Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Fasilitas Sekolah..... 40
Tabel 4.11 Jumlah Seklah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SD..... 42
Tabel 4.12 Jumlah Sekoah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SMP..... 42
Tabel 4.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SMA.... 43
Tabel 4.14 Jumlah Sekolah Agam Menurut Kelurahan..... 44
Tabel 4.15 Daftar Informan Utama..... 47
Tabel 4.16 Daftar Informan Pendukung..... 50

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Teluk Gelam merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan dengan luas wilayah 168,29 km^2. Terdapat 21.268 penduduk yang tinggal di Desa Teluk Gelam dengan kepada penduduk sebesar 126 jiwa/km^2. Mata pencaharian penduduk Desa Teluk Gelam ini rata-rata diperoleh dari hasil pertanian dan perkebunan. Hal ini dikarenakan Kabupaten OKI khususnya pada Kecamatan Teluk Gelam ini mempunyai banyak lahan rawa gambut yang dapat dijadikan sebagai lahan pertanian atau perkebunan. Memang mayoritas mata pencaharian masyarakat Teluk Gelam adalah petani, namun di sisi lain banyak juga terdapat lahan tidur yang masih terbengkalai. (Kementerian Pertanian, 2016).

Lahan rawa gambut memiliki potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan.Potensi lahan rawa gambut untuk pengembangan pertanian dipengaruhi oleh kesuburan alami gambut dan tingkat manajemen usaha tani yang diterapkan. Beberapa contoh tanaman yang dapat dikembangkan dalam pemanfaatan lahan rawa utamanya lahan rawa gambut misalnya adalah tanaman padi, tanaman Palawija, Hortikultura, dan tanaman Lahan Kering Semusim, serta tanaman tahunan/Perkebunan. Selain tanaman pangan (padi, palawija, dan umbi-umbian) dan perkebunan (karet, kelapa, kelapa sawit), beberapa tanaman sayur-mayur (kubis, tomat, selada, dan cabai) dan buah-buah seperti rambutan juga dapat dikembangkan. Maka dilihat dari banyaknya lahan rawa gambut dan mayoritas mata pencaharian adalah sebagai petani, maka daerah tersebut memiliki potensi dan prospek yang dapat menjadikan lahan rawa gambut menjadi lahan produksi pertanian dan dapat membantu meningkatkan swasembada pangan serta meningkatkan kehidupan masyarakat.

Masyarakat merupakan sebuah sistem yang berisikan suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama di suatu wilayah tertentu dengan saling menjalin interaksi di dalamnya. Masyarakat terbentuk karena pada setiap manusia berinteraksi dengan mengunakan perasaan, pikiran, dan hasratnya untuk bereaksi terhadap

lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa manusia secara kodratinya merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya.

Dalam kelompok masyarakat terdapat pemimpin yang diperlukan untuk membentuk suatu aturan dan norma dengan tujuan agar kehidupan harmonis dalam bermasyarakat dapat terwujud. Untuk membentuk kesejahteraan dan keharmonisan dalam bermasyarakat, masyarakat pada umumnya saling bekerja sama dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat membangun wilayahnya sendiri. Maka dari itu diperlukannya pemberdayaan masyarakat sebagai upaya untuk memberikan daya *(empowerment)* atau penguatan *(strengthening)* kepada masyarakat yang dilakukan oleh pemimpin dalam kelompok masyarakat tersebut (Karsidi, 2002).

Dalam konsep pembangunanan, pemberdayaaan masyarakat mengandung arti bahwa manusia ditempatkan pada posisi pelaku dan penerima manfaat dari proses mencari solusi dan meraih hasil pembangunan. Maka dari itu peran masyarakat harus mampu meningkatkan kualitas kemandirian mengatasi masalah yang dihadapi(Karsidi, 2002). Orientasi pemberdayaan masyarakat harus membantu petani dan nelayan yang dijadikan sebagai objek sasaran agar mereka dapat mengembangkan potensi diri atas dasar inovasi-inovasi yang ada, ditetapkan secara partisipatoris, yang pendekatan metodenya berorientasi pada kebutuhan masyarakat sasaran dan hal-hal yang bersifat praktis, baik dalam bentuk layanan individu maupun kelompok(Sikhondze, 1999). Salah satu contoh dari bentuk pemberdayaan masyarakat adalah dengan mengalihfungsikan lahan rawa gambut menjadi lahan produksi pertanian.

Demi pemenuhan pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan lahan rawa gambut, pemerintah sudah membuat beberapa program-program seperti Program SERASI, Program Cetak Sawah, UPSUS, Optimalisasi Lahan dan Irigasi, PTT, SERGAP dan sebagian yang dilaksanakan dan dilatar belakangi dalam rangka upaya untuk memenuhi ambang baku kebutuhan lahan untuk produksi pangan serta mengoptimalkan fungsi lahan rawa menjadi lahan pertanian produktif melalui perbaikan tata kelola air dan penataan lahan di lahan rawa, sehingga meningkatkan indek pertanaman (IP) dan/atau produktivitas. Maka pilihan yang tersedia adalah dengan membuka sawah di lahan rawa, baik di rawa pasang surut maupun rawa lebak. Daerah Sumatera Selatan terdapat lahan rawa terluas yaitu di Kabupaten Ogan Komering Ilir

yakni seluas 769.000 ha. Dalam konteks ini lahan rawa selain dipandang sebagai ekosistem yang perlu dilindungi juga dapat dimanfaatkan sebagai potensi pertanian yang dapat menunjang kehidupan masyarakat namun juga memiliki dampak buruk bagi rawa itu sendiri jika rawa tersebut dibangun tanpa diperhatikan kelestariannya. (Lubis, 2006).

Kabupaten Ogan Komering Ilir khususnya daerah Kecamatan Teluk Gelam ini menjadi salah satu sasaran untuk Program Pemerintah. Dengan adanya program – program yang disediakan oleh pemerintah, maka akan membangun kembali semangat masyarakat dalam meningkatkan kontribusi produksi pangan. Adanya program dari pemerintah juga dapat memotivasi masyarakat untuk bertani sehingga warga yang sebelumnya tidak bekerja sebagai petani atau bahkan tidak memiliki pekerjaan mau menjadi petani atau ikut kelompok tani. Meskipun program ini sangat didukung oleh pemerintah baik dari pemerintah pusat maupun daerah dan mendapatkan antusiasme yang positif dari masyarakat sekitar, namun seringkali terjadi hambatan dalam mengimplementasikannya sehingga terkadang banyak yang mengalami gagal panen dan juga tidak adanya kekompakan dari kelompok tani dapat menjadi hambatan. (Kementrian Pertanian, 2016).

Terdapat jumlah lahan rawa yang besar serta mendapat dukungan program dari pemerintah maka Kecamatan Teluk Gelam memiliki potensi pemanfaatan sumber daya lahan, yaitu alih fungsi lahan rawa menjadi lahan pertanian khususnya pada Desa Mulyaguna. Konsep lahan rawa lebak diartikan sebagai fenomena lahan tidur yang dipengaruhi intensitas hujan dan sebelumnya tidak memiliki fungsi ekonomi maupun sosiolgis bagi masyarakat yang mendiami desa tersebut terutama pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan adanya beberapa penjelasan terkait berbagai program pemberdayaan yang telah dirancang dan dijalankan oleh pemerintah ataupun Dinas Pertanian di Kecamatan Teluk Gelam yang kini menjadikan lahan rawa lebakatau gambut di daerah ini membentuk program pemberdayaan berupa kelompok tani dengan tujuan dapat memberikan sarana atau wadah untuk menampung aspirasi maupun hasil panen yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Seperti diketahui bahwa di Desa Mulyaguna ini memiliki luas lahan pertanian 440 hektar dengan komposisi pembagian atas sepuluh kelompok tani yang disetiap

anggota kelompoknya terdiri atas dua puluh dua orang dengan pembagian lahan setiap orang sebanyak dua hektar. Selain ingin meneliti mengenai pemberdayaan masyarakat pada alih fungsi lahan rawa gambut serta meneliti potensi dan prospek lahan tersebut, peneliti juga ingin meneliti kendala dan hambatan dari program tersebut karena dalam pelaksaan program tersebut terdapat beberapa kendala seperti kegagalan produksi. Maka dengan melihat pemberdayaan masyarakat pada lahan rawa gambut yang dapat dijadikan sebagai lahan produksi pertanian yang terdapat di Kecamatan Teluk Gelam kabupaten OKI, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Alih Fungsi Lahan Rawa Menjadi Lahan Produksi Pertanian di Lahan Rawa Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir."

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah pokok penelitian ini adalah mengenai bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui alih fungsi lahan rawa menjadi lahan produksi pertanian di lahan rawa kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagaimana dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi lahan rawa sebagai lahan produksi pertanian bagi kehidupan masyarakat kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Apa yang menjadi kendala dalampemberdayaan lahan rawa sebagai lahan produksi pertanian dalam menunjang kehidupan masyarakat?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

   Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui alih fungsi lahan rawa menjadi lahan produksi pertaniandi Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Tujuan khusus
   - Untuk mengetahui potensi dan prospek lahan rawa sebagai lahan produksi pertanian
   - Untuk mengetahui kendala dalam alih fungsi lahan rawa sebagai lahan produksi

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan atau khasanah terhadap alih fungsi lahan pada mata kuliah Pemberdayaan Masyarakat, Sosiologi Ekonomi dan Sosiologi pedesaan.

1.4.2 Manfaar Praktis.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan masukan serta gambaran bagi pihak-pihak terkait seperti pemilik lahan dan masyarakat sekitar rawa Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Illir dalam menerapkan fungsi alih lahan tersebut sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dan sebagaibahanevaluasi ataumasukanbagi Pemerintahan khususnyaPemerintah DaerahsertaDinasPertaniandanTanamanPangan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Fachrudin. (2010). Pemberdayaan, Partisipasi, dan Penguatan Kapasitas Masyarakat.

A.Fachrudin. (2012). *Pemberdayaan, Partisipasi, dan Penguatan Kapasitas Masyarakat.* Bandung: Humaniora.

Adisasmita dan Rahardjo., 2011, Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Antonius, Y.L., 2012. Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Tomat Apel di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, Vol. 7 No.3 Edisi Oktober 2012.

Ar-Riza dan Alkasuma., 2008. Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Strategi Pengembangannya dalam Era Otonomi Daerah. *Jurnal Sumberdaya Lahan* Vol. 2 No. 2, Desember 2008.

Badan Penyuluh Pertanian. 2012. *Program Penyuluh Pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan Kecamatan Padang Batung*: Padang Batung 2012.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2018. Kecamatan Teluk Gelam Dalam Angka *(Teluk Gelam Subdistricts in Figures)* 2018. Ogan Komering Ilir: CV. Vika Jaya

Badan Pusat Statistik Kabupaten Oan Komering Ilir. 2019. Kecamatan Teluk Gelam Dalam Angka *(Teluk Gelam Subdistricts in Figures)* 2019. Ogan Komering Ilir: CV. Vika Jaya

Bambang Irawan dan Tri Pranadji.2002. Pemberdayaan Lahan Kering untukPengembangan Agribisnis Berkelanjutan. *FAE Vol 20 No.2, Hal 60-76.*

Cresswell, J. . (2015) *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dedi, S.T. Zainal, A. Bambang, P., 2014. Model Percepatan Pengembangan Pertanian Lahan Rawa Lebak Berbasis Inovasi. Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian, Vol. 7 No. 4 Desember 2014: 177-186.

Ganjarsari, Septriyati. 2008. Karakteristik Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Keberlanjutan Kawasan Rawa Jombor Kabupaten Klaten. *Tugas Akhir*. Semarang : Jurusan Perencanaan wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponerogo.

H. Hikmat. (2006). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat.* Bandung: Humaniora.

Haryono,. 2013. Lahan Rawa : Lambung Panganmasa Depan Indonesia. IAARD Press. Jakarta.141 hlm.

Jack Mangowal. 2013. Pemberdayaan Masyarakat Petani dalam Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Pedesaan di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan.*Governance Journal Vo.5 No.1, Hal. 90-96.*

KediSuradisastra. 2008. Strategi Pemberdayaan Kelembagaan Petani.*ForumPenelitian Agro Ekonomi, Vol 28 No. 2, Hal 82-91*.

Noorginayuwati dan Achmad Rafieq. *Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatan Lahan Lebak Untuk Pertanian di Kalimantan Selatan.* Bogor : Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

R. Karsidi. (2002). Pemberdayaan Masyarakat Petani dan Nelayan Kecil. *Semiloka Pemberdayaan Masyarakat di Jawa Tengah dalam Rangka Pelaksanaan Otoda, Badan Pemberdayaan Masyarakat Jateng*, (hal. 1). Semarang.

S. Soekanto. (1987). *Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sri Najiati. (2005). *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut.* Bogor: Wetlands International.

T. Mardikanto. (2014). *CSR (Corporate Social responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi).* Bandung: Alfabeta.

W. B. Sikhondze. (1999). The role of extension in farmer education and information dissemination in swaziland. *Edult education and development No. 53*, 122.